



DEMI KEBAIKAN BERSAMA Sultan Imbau Perantau Taat

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah pusat berkaitan dengan larangan mudik tentu sudah melalui pertimbangan matang. Salah satunya untuk mengantisipasi adanya penularan Covid-19. Oleh karena itu Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta kepada masyarakat termasuk yang berada di perantauan untuk tidak mudik ke DIY saat momentum Idul Fitri 1442 H. Karena selain untuk kebaikan bersama juga sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan larangan mudik.

"Saya minta kepada masyarakat termasuk warga DIY yang ada di perantauan untuk mentaati kebijakan pemerintah terkait larangan mudik. Karena saat ini kondisinya masih belum memungkinkan (pandemi) untuk mudik. Jadi saya mohon masyarakat mematuhi kebijakan itu dengan tidak mudik," kata Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Bangsal Kepatihan, Kamis (29/4).

Menurut Sultan, warga yang sedang berada di perantauan alangkah baiknya jika berpikir dua kali sebelum memutuskan untuk mudik ke DIY. Karena selain melanggar ketentuan yang sudah ada, saat larangan mudik diberlakukan.

Pemerintah akan menonaktifkan sebagian besar layanan transportasi umum yang ada.

Mereka yang melanggar aturan larangan mudik bakal disanksi putar balik. "Warga yang akan mudik tidak akan leluasa untuk keluar masuk misalnya baik dari Jakarta, Jawa Tengah maupun daerah lain. Jadi akan lebih baik jika ketentuan yang

* Bersambung hal 7 kol 4

Sultan Sambungan hal 1

sudah ada dipatuhi dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya,"ungkapnya.

Lebih lanjut Gubernur DIY menambahkan, untuk mengoptimalkan pengawasan Pemda DIY akan melakukan penyekatan di 11 titik yang ada di daerah perbatasan. Karena petugas akan mengawasi seluruh warga baik yang bakal memasuki maupun keluar wilayah DIY.

Selain itu untuk mengantisipasi seandainya ada pemudik yang lolos dari pengawasan.

Pihaknya meminta agar peran satgas Covid-19 di tingkat RT/RW, Satuan Perlindungan Masyarakat

(Satlinmas), maupun kelompok Jaga Warga bisa diperkuat. Khususnya dalam mengantisipasi kedatangan pemudik hingga membantu penanganan pandemi Covid-19.

"Keberadaan Satgas Covid-19 di RT/RW atau kelurahan perlu diperkuat. Dengan harapan bisa mengingatkan masyarakat untuk mematuhi Prokes. Karena petugas Satgas Covid-19 dan Jaga Warga adalah warga lokal. Harapannya mereka lebih memahami kondisi lingkungan tempat tinggalnya sehingga pengawasan yang dilakukan dapat berjalan efektif,"terang Sultan. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005